

ABSTRAK

Sebuah pertunjukkan seni tari memiliki keunikan dan maksud tersendiri pada koreografi yang disajikan. Karya tari yang di ciptakan Bimo Wijayanto banyak mendapatkan inspirasi dari fenomena alam dan kehidupan sosial budaya masyarakat setempat. Seperti tari Gambyong Mari Kangen yang mendapat inspirasi dari Gambyong Tayub sebagai dalam rangka Hari Ulang Tahun Kabupaten Tulungagung.

Koreografi yang dihasilkan merupakan perbedaan dari dampak pengalaman Bimo Wijayanto. Tarian ini memiliki dampak positif bagi seni tradisi Jawa Timur. Memberikan banyak manfaat dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan bidang lainnya. Karya tari gambyong Mari Kangen dalam perkembangannya sangat cocok sebagai bahan pengajaran untuk mengembangkan bakat anak dan remaja. Untuk meningkatkan kreativitas berkarya seni, tari Gambyong Mari Kangen memberikan sajian yang telah dikemas sedemikian rupa, sehingga dapat dipelajari dan dilestarikan untuk menjaga keberagaman karya seni yang ada di Jawa Timur.

Koreografi tari Gambyong Mari Kangen yang di kaji melalui kritik pengudaran teks oleh Andre Hardjana untuk menganalisis dan menafsirkan sesuai daya serap peneliti yang terdapat pada koreografi tari Gambyong Mari Kangen.

Kata Kunci : Koreografi, Tari, Kritik, Struktur, Ekspresi.

ABSTRACT

A dance performance has its own uniqueness and purpose in the choreography that is presented. The dance works created by Bimo Wijayanto get a lot of inspiration from natural phenomena and the socio-cultural life of the local community. Like the Gambyong Mari Kangen dance which was inspired by Gambyong Tayub as part of the Tulungagung Regency's Birthday.

The resulting choreography is a difference from the impact of Bimo Wijayanto's experience. This dance has a positive impact on the traditional arts of East Java. Provides many benefits in education, economics, and other fields. Mari Kangen's gambyong dance work in its development is very suitable as teaching material to develop the talents of children and adolescents. To increase creativity in artistic creation, the Gambyong Mari Kangen dance provides presentations that have been packaged in such a way, so that they can be studied and preserved to maintain the diversity of works of art in East Java.

The choreography of the Gambyong Mari Kangen dance was reviewed through text broadcast criticism by Andre Hardjana to analyze and interpret according to the researchers' absorption of the Gambyong Mari Kangen dance choreography.

Keywords: *Choreography, Dance, Critic, Structure, Expression*